

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dan persepsi terhadap kesiapan penerapan SAK EMKM. Sesuai dengan data yang sudah dihasilkan dan dilaksanakan pengujian, maka disimpulkan:

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan penerapan SAK EMKM artinya pelaku usaha yang paham akan akuntansi dan memiliki pandangan terhadap usahanya, cenderung lebih siap menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Semakin tinggi pemahaman akuntansi dan keyakinan terhadap usaha, maka kesiapan dalam menerapkan laporan keuangan juga akan meningkat.
2. Persepsi Usaha berpengaruh positif terhadap kesiapan penerapan SAK EMKM. Meskipun belum pernah membuat laporan keuangan sebelumnya, apabila pelaku usaha memiliki pandangan positif dan punya semangat untuk mengembangkan usaha, mereka akan siap untuk belajar dan menerapkannya di masa mendatang didukung dengan sosialisasi dan pelatihan agar kesiapan ini bisa diarahkan menjadi penerapan yang nyata dan sesuai SAK EMKM. Serta dapat memberikan manfaat seperti laporan keuangan usaha menjadi rapi dan jelas, memudahkan dalam mengontrol keuangan usaha.

## 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini dikumpulkan sepenuhnya melalui kuesioner yang diisi oleh responden sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden.
2. Respon yang diberikan oleh pelaku UMKM yang kurang dan banyak data UMKM yang tersedia di situs open data Demak yang tidak bisa dihubungi atau tidak aktif.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya mencakup pemahaman akuntansi dan persepsi usaha. Namun, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM, seperti lama berdirinya usaha, skala usaha, tingkat pendidikan, dan pemanfaatan teknologi.

## 5.3 Saran

Penulis berharap penelitian kedepannya akan memiliki hasil yang lebih konkrit berikut merupakan saran antara lain:

1. Pemilik UMKM diharapkan terus meningkatkan pemahaman tentang akuntansi serta pentingnya pencatatan transaksi dengan rapi sehingga dapat mengetahui kemajuan usaha.
2. Bagi Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM diharapkan bisa lebih sering mengadakan pelatihan, sosialisasi, atau pendampingan tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk usaha dan diharapkan bisa lebih mudah belajar dan menerapkan akuntansi dengan baik.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tingkat kesiapan penerapan SAK EMKM dengan lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun penambahan variabel lain sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dijadikan bahan perbandingan.